

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini peneliti akan memberikan kesimpulan dan rekomendasi terhadap penelitian yang telah dilakukan

A. Kesimpulan

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kemampuan menyimak intensif siswa kelas V SD Negeri Sarijadi 5 dapat meningkat dengan menggunakan media audio visual film. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa simpulan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan tindakan yang dilakukan yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Kemudian menyusun instrument penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta lembar catatan lapangan (*field notes*), jurnal siswa dan angket. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat sesuai KTSP dan Permendiknas No 41 tahun 2007 yang di dalamnya disusun komponen identitas pembelajaran, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran (meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup), penilaian hasil belajar, dan sumber belajar. Media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah media audio visual Film. Film yang digunakan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik siswa serta mengandung ajaran atau pesan moral yang dapat mendidik.
2. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam dua siklus. Pada pelaksanaannya dilakukan sesuai dengan RPP dengan menggunakan media audio visual Film. Secara keseluruhan pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik. Siswa antusias selama kegiatan pembelajaran. Adapun temuan-temuan aktivitas siswa dan guru di analisis dan direfleksi setiap siklusnya sehingga kendala atau permasalahan yang muncul dapat diminimalisir atau diatasi.

3. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan media audio visual film. Hal ini terlihat dari peningkatan setiap siklusnya. Hasil rata-rata kemampuan menyimak intensif siswa pada pra siklus sebesar 56,10 dengan tingkat ketuntasan 23,5%, siklus I sebesar 70,02 dengan tingkat ketuntasan sebanyak 70,58%, siklus II sebesar 77,5 dengan tingkat ketuntasan 82,35%.

B. Rekomendasi

Berdasarkan pemaparan hasil simpulan di atas, maka ada beberapa rekomendasi yang ingin disampaikan penulis setelah melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi guru

Penggunaan media audio visual film bisa dijadikan media alternatif bagi pembelajaran menyimak di Sekolah Dasar. Apalagi di era globalisasi perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat tidak bisa dihindari lagi pengaruhnya terhadap dunia pendidikan. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melihat perkembangan saat ini maka guru tidak lagi mengajar secara konvensional (*teaching center*) dengan hanya menggunakan metode ceramah atau hafalan tetapi bisa menggunakan atau memanfaatkan media dan multimedia dalam kegiatan pembelajaran. Namun tidak semua film bisa dijadikan sebagai media pembelajaran. Guru harus menentukan dan menyeleksi film yang sesuai dengan materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, perkembangan siswa dan mengandung nilai moral atau pesan yang mendidik. Selain itu durasi waktu pun harus diperhatikan.

2. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian penggunaan media audio visual film untuk meningkatkan kemampuan menyimak intensif, diharapkan sekolah sebagai lembaga pendidikan ikut mendukung dan memfasilitasi sarana dan prasarana yang lebih lengkap seperti penyediaan LCD proyektor, speaker dan lain-lain. Selain itu memberikan motivasi kepada guru-guru untuk senantiasa melakukan

inovasi-inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran serta prestasi belajar siswa.

3. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian selanjutnya dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu setiap kemampuan atau keterampilan saling erat sekali hubungannya. Seperti kemampuan menyimak dengan kemampuan berbicara. Ketika kemampuan menyimak meningkat berarti pula membantu meningkatkan kualitas berbicara seseorang. Dalam penelitian selanjutnya alangkah baiknya ada kesinambungan dalam evaluasi antara kemampuan menyimak dengan kemampuan berbicara.